

# Manajemen Informasi Dalam Layanan Pembuatan Dokumen Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Medan

<sup>1</sup>Dinda Syafira , <sup>2</sup>Nurbaiti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[dindasya3010@gmail.com](mailto:dindasya3010@gmail.com) , <sup>2</sup>[nurbaiti@uinsu.ac.id](mailto:nurbaiti@uinsu.ac.id)

## ABSTRAK

Hakikat pemerintahan di suatu daerah adalah memberikan bantuan kepada lingkungan sekitar, pada dasarnya kewenangan publik adalah “bantuan daerah setempat” kewenangan publik tersebut belum dibuat untuk dirinya sendiri selain melayani lingkungan sekitar. Karena kemajuan teknologi, informasi dan korespondensi, peluang ideal dalam pembuatan catatan kependudukan, penggunaan layanan ahli dalam menangani laporan kependudukan, tingginya kebutuhan akan catatan kependudukan telah menjadi penyebab masalah penilaian. Oleh karena itu, alasan dilakukannya penelitian ini ialah agar mengetahui dan menggambarkan perkembangan kerangka pendataan para pelaksana bantuan dan sifat administrasi laporan kependudukan pada Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kota Medan, untuk mengetahui prosedur-prosedur yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. mempermudah masyarakat pada umumnya dalam membuat informasi kependudukan. Oleh karena itu, spesialis Inti dari karya logis ini adalah memanfaatkan prosedur emosional yang menggunakan keanehan yang terjadi dalam iklim dan realitas yang muncul dengan mengumpulkan data tentang suatu objek penyelidikan. Selain itu, penulisan runtut ini juga mengumpulkan data melalui web crawler, Google Analyst dan situs Garuda Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah pemanfaatan layanan pembuatan dokumen pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Medan. Data para eksekutif sangat penting untuk menjamin kesempurnaan dan ketepatan waktu yang dihabiskan dalam pembuatan dokumen kependudukan. Data yang tepat dan lengkap: Informasi yang diharapkan untuk menyiapkan laporan harus dikumpulkan secara hati-hati dan jelas. Dengan menjalankan kepengurusan data yang baik, maka pelayanan administrasi pendaftaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Medan dapat berjalan lebih produktif dan lancar, sehingga dapat memberikan bantuan yang lebih baik kepada daerah setempat.

**Kata Kunci:** manajemen informasi, manajemen pelayanan, strategi manajemen informasi

## PENDAHULUAN

Menurut Rasyid dalam Kurniawan, (2016:16) Administrasi dapat dicirikan sebagai menawarkan jenis bantuan (melayani) kebutuhan individu atau individu yang berkepentingan dengan asosiasi bantuan sesuai dengan standar dan kebiasaan penting yang masih berlaku. Pemerintah pada

dasarnya adalah pekerja dari individu-individu yang tidak bisa melayani dirinya sendiri namun melayani warganya dan menciptakan kondisi yang memberdayakan setiap individu dari individu-individu untuk menggarap kapasitas dan imajinasinya guna mencapai tujuan bersama. Ketika masyarakat umum mendapatkan akomodasi dari pemerintah dengan strategi daerah yang singkat, cepat, tepat dan memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah dapat berjalan dengan baik. Kemampuan otoritas publik untuk mendorong kemajuan bantuan yang membuat kehidupan individu lebih mudah menentukan kemajuan otoritas publik dalam menjalankan pemerintahan terbuka. Ketika masyarakat merasa nyaman dengan pelayanan dengan teknik yang singkat, cepat, tepat dan memuaskan bagi daerah, maka bisa dikatakan bahwa pemerintahan daerah berhasil. Kemampuan otoritas publik untuk mendorong kemajuan bantuan yang membuat hidup individu lebih mudah menentukan kemajuan otoritas publik dalam menjalankan pemerintahan terbuka. (Rustang, Enos Paselle Journal 2023, pp. 47–49).

Dengan adanya pelayanan yang baik, Memudahkan masyarakat untuk membuat data kependudukan dan juga tidak adanya rasa kebingungan untuk menyiapkan data apa saja yang harus di siapkan dalam pembuatan data kependudukan. Implementasi kerangka bantuan publik yang ada di Indonesia saat ini masih bisa dikatakan belum optimal karena belum sampai pada pedoman administrasi seperti kejelasan biaya administrasi, kejelasan sistem, kejelasan kebutuhan, dan kejelasan peraturan. masa pemerintahan, sehingga banyak masyarakat yang benar-benar memanfaatkan jasa para ahli dalam mengawasi pengorganisasian kependudukan mengingat kekhawatiran masyarakat saat menyelesaikan siklus ini. membutuhkan jangka waktu penyelesaian yang sangat lama, selain itu belum adanya kejelasan bagaimana siklus dan sistem bantuannya, khususnya bagi administrasi untuk masyarakat lama, dengan tidak pedulian dan ketakutan masyarakat terhadap wilayah setempat, hal ini membuat mereka memutuskan untuk menggunakan perwakilan, karena Masyarakat berpendapat bahwa menggunakan tenaga ahli lebih mudah dibandingkan melakukannya tanpa bantuan orang lain, sebaiknya organisasi tenaga ahli memahami pedoman administrasi agar masyarakat tidak bingung dan membatasi penggunaan perantara. (Adeo , Priyanto Adeo 2021, p. 4).

Dengan demikian hendaknya pemerintah lebih memberikan informasi pelayanan yang detail kepada masyarakat sehingga memudahkan masyarakat dalam pembuatan dokumen kependudukan. Sehingga masyarakat tidak menggunakan jasa calo yang mengakibatkan banyak data yang dibuat menjadi keliru dikarenakan banyaknya calo yang memberikan kesaksian palsu kepada pihak yang membuat data kependudukan. untuk itu pemerintah juga memerlukan strategi komunikasi dikarenakan agar banyaknya masyarakat yang sadar dengan tidak melibatkan calo dalam pembuatan dokumen kependudukan.

Strategi manajemen informasi menjadi penting mengingat dengan hadirnya sistem persuratan maka penyelenggaraan organisasi kependudukan pada setiap daerah di setiap kabupaten benar-benar mendapat perhatian tambahan dalam pencatatan dan pengumpulan informasi oleh pemerintah provinsi yang menunjuk sebagian dari kekuasaannya kepada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Ini bukanlah perubahan sederhana untuk menjamin bahwa seluruh masyarakat secara resmi terdaftar oleh negara. Melaksanakan suatu strategi memerlukan korespondensi yang baik, menyampaikan data yang jelas yang dapat dipahami tanpa henti oleh berbagai kelompok. Eksekusi strategi yang efektif sangat membutuhkan korespondensi yang baik. Jadi pelaksana harus memahami apa yang harus dilakukan agar maksud dan tujuan dapat dikomunikasikan kepada tujuan berkumpul. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa prosedur persuratan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kemajuan penyelenggaraan organisasi kependudukan. (Pratama, Wahyu Aditya., dkk 2022, p. 26).

Menggunakan adanya strategi komunikasi yang baik terhadap masyarakat memudahkan para pegawai yang bekerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam menangani pelayanan

terhadap rakyat yg ingin membentuk dokumen data kependudukan dan bisa meminimalisir warga dalam penggunaan jasa calo.

## TINAJAUAN PUSTAKA

### 1. Kajian teori

#### 1) Manajemen informasi

Manajemen adalah suatu kegiatan mengkoordinasikan sesuatu yang dilakukan oleh suatu perkumpulan atau perkumpulan untuk mencapai tujuan perkumpulan dengan cara bekerja sama menggunakan harta yang dimilikinya.(Gesi,Burhanudin,.dkk 2019, p. 53) Dewan merupakan pencapaian tujuan otoritatif yang baru saja diselesaikan, baik tujuan eksplisit maupun tujuan umum. Pencapaian tujuan hierarki diselesaikan melalui koneksi, koordinasi, perpaduan dan pembagian usaha secara ahli dan sesuai untuk mengawasi aset yang ada, baik SDM (pekerjaan), material (tanah), keuangan (modal) dan strategi yang digunakan.

Sistem informasi manajemen (MIS) ialah seperangkat metodologi gabungan untuk mengumpulkan dan menciptakan informasi yang dapat diandalkan, penting dan efisien sehingga dapat mendukung arah dinamis suatu asosiasi. Sederhananya, SIM adalah kumpulan siklus di mana informasi diperoleh, dipecah, dan ditampilkan dengan cara yang berharga untuk tujuan dinamis.(Al Din,Jamal Syaid 2023, p. 2).

#### 2) Kualitas Pelayanan publik dalam pembuatan dokumen

Administrasi adalah setiap tindakan yang dilakukan untuk memenuhi persyaratan dan keinginan pihak lain. Organisasi harus memberikan berbagai macam bantuan kepada warga karena tanpa bantuan yang baik maka masyarakat tidak akan mempunyai keinginan untuk membuat pencatatan kependudukan di organisasi tersebut. Dengan demikian, jika dilihat dari pengertian administrasi di atas, maka cenderung ada anggapan bahwa pertolongan adalah suatu gerakan yang dilakukan untuk sesama sesuai dengan kebutuhan dan harapan daerah setempat dalam pembuatan arsip kependudukan.(Wibowati,Ida Januar 2018, p. 6).

Hakikat administrasi publik adalah suatu pekerjaan untuk memuaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan penciptaan, administrasi, individu, proses, iklim, serta kebutuhan dan keinginan penduduk, baik sebagai tenaga kerja maupun produk yang diharapkan dapat memuaskan keinginan dan pemenuhan masyarakat umum. sebagai klien. Sifat administrasi sehari-hari harus memenuhi asumsi individu dan memenuhi kebutuhan individu dalam perencanaan pencatatan (Rudiansyah, Yurri Apriana,.dkk 2021, p. 516).

#### 3) Sistem informasi manajemen

Sistem berita manajemen (SIM) merupakan sekumpulan atau sekelompok proses buat mengolah data, menganalisis serta menampilkan data sehingga memiliki makna serta berguna buat kebutuhan pengambilan suatu keputusan. SIM pula sangat bermanfaat dalam mendukung manajemen dalam merogoh keputusan dalam mengendalikan kegiatan perusahaan.Tujuan primer dari SIM ini merupakan mengumpulkan data asal banyak sekali asal serta mengolah data tersebut sehingga menghasilkan suatu berita buat memudahkan pihak manajemen dalam menaikkan kualitas keputusan yang diambil guna menaikkan produktivitas serta profitabilitas perusahaan. seseorang pemimpin

---

menjadi pengambil keputusan wajib bisa mengambil keputusan menggunakan baik serta cermat bukan hanya sekedar keputusan yang bisa diputuskan secara cepat (Ridwan, Mohamad., dkk, 2021, p. 1).

## 2. Penelitian terdahulu

Jika dilihat dari penelusuran, tentu saja Dinas Dukcapil Kota Medan memberikan berbagai macam data, misalnya data tentang apa yang mereka lakukan dan bagaimana menghubungi mereka, serta informasi tentang organisasi di lingkungan sekitar. Informasi ini dapat dibuat oleh siapa saja yang memerlukannya. Pengeluaran KTP Disdukcapil Kota Medan umumnya berbasis PC dan menggunakan kemajuan teknologi di zaman milenial seperti hiburan berbasis web, instagram, facebook, situs, dan sungguh menakjubkan bahwa Disdukcapil Kota Medan memberikan sesuatu khususnya aplikasi SIBISA. yang benar-benar membantu masyarakat secara keseluruhan dengan apa yang mereka butuhkan dan mencegah munculnya tuduhan-tuduhan yang dapat membingungkan masyarakat (MUDOVIE, 2021, p. 53).

Dapat diambil kesimpulan bahwa di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Medan banyak menyediakan informasi dengan cara pegawai menjelaskan cara membuat dokumen kependudukan kepada masyarakat dengan cara manual dan juga dengan perkembangan teknologi pegawai menjelaskan cara pembuatan dokumen kependudukan melalui media sosial, instagram, facebook, website, yang beroperasi 24 jam dan juga bisa menjadi tempat pengaduan layanan. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil juga sudah menyediakan website SIBISA sehingga memudahkan masyarakat dalam pembuatan dokumen kependudukan.

Jika melihat penelusurannya, tentu saja Dinas Dukcapil Kota Medan menyediakan berbagai macam data, misalnya data tentang apa yang mereka lakukan dan bagaimana cara menjangkaunya, serta data tentang kaitannya dengan iklim secara umum. Data ini dapat dibuat oleh siapa saja yang memerlukannya. Pengeluaran KTP Disdukcapil Kota Medan semuanya terprogram dan menggunakan kemajuan mekanis di zaman milenial, misalnya sidetrack online, Instagram, Facebook, terdekat, dan luar biasa Disdukcapil Kota Medan memberikan sesuatu, tepatnya aplikasi SIBISA yang sungguh-sungguh. membantu masyarakat secara keseluruhan dengan apa yang mereka butuhkan. membutuhkan dan mencegah omelan Penciptaan yang dapat membingungkan individu (Admiral, Raden Deni Admiral., dkk 2022, p. 165).

Dapat diberi kesimpulan bahwa bahwa Dinas Kependudukan dan Pendaftaran Umum Kota Medan memberikan dukungan data kepada penduduk mengenai cara membuat laporan kependudukan sehingga memudahkan masyarakat setempat. Cabang Kependudukan dan Pendaftaran Umum telah menyertakan situs SIBISA bagi penghuni yang membuat arsip kependudukan secara online sehingga masyarakat yang tinggal jauh dari kantor Divisi Kependudukan dan Pendaftaran Umum tidak perlu membuat laporan kependudukan secara fisik.

Sebagai upaya membantu berbagai posisi dalam menangani data kependudukan, para pakar publik melalui kesiapan metodologi ingin melaksanakan program yang kini dikenal dengan Sistem Informasi Kependudukan (SIMDUK). sekitar tahun 1996. SIMDUK merupakan sistem yang dilaksanakan di wilayah kabupaten/kota. Selain itu juga diatur mengenai status penduduk dengan segala perubahannya. SIMDUK sendiri merupakan aplikasi pemantauan data kependudukan umum yang mencakup Kartu Keluarga (KK), Kartu Pembeda Kependudukan (KTP), akta kelahiran, penilaian kependudukan, dan keuangan kependudukan.

Demikian pula, para pakar publik menggantinya dengan metodologi yang berbeda. Metodologi baru ini juga menjawab semua kebutuhan yang diperlukan untuk menyelesaikan data kependudukan. Untuk membantu berbagai persyaratan yang terkait dengan pendaftaran penduduk sesuai standar yang diantisipasi berbeda., otoritas publik telah menemukan pendekatan lain, yaitu

Kerangka Data Organisasi Kependudukan (SIAK). SIAK merupakan suatu kerangka data elektronik yang siap pakai sesuai metode dan menggunakan norma-norma yang jelas yang artinya mengkoordinasikan kerangka peraturan di bidang kependudukan sehingga permintaan manajerial terpenuhi dan selanjutnya membantu pejabat di Pemerintahan Teritorial, khususnya Kependudukan dalam melayani, dalam memberikan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil . (Tridyanti, Ayu Khori & Nurbaiti 2022, p. 851).

Dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahun 1996 Disdukcapil membuat program yakni SIMDUK dalam pengelolaan data kependudukan. Dengan seiring berkembangnya teknologi Disdukcapil dengan sebuah kebijakan yakni SIAK yang berbasis website yang memudahkan dalam pengelolaan data kependudukan.

## METODOLOGI

penelitian deskripsi ialah penggambaran yg dirancang buat memperoleh gosip ihwal status atau tanda-tanda mengenai populasi atau wilayah tertentu, atau memetakan berita sesuai cara pandang (paradigma tertentu pada waktu penelitian dilakukan (K,Abdullah 2018, p. 1).

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu strategi eksplorasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengacu pada suatu keanehan atau peristiwa secara lebih rinci dan mendalam. Peneliti juga telah menganalisis bagaimana sistem data pelaksana pada Administrasi Pembuatan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Medan berjalan dengan baik.

Penyusunan karya logis ini menggunakan metodologi subyektif yang memanfaatkan strategi atas realitas yang terjadi pada iklim dan nyata yang muncul dengan mengumpulkan informasi pada suatu objek pemeriksaan. Selain itu, penulisan logis ini juga mengumpulkan informasi melalui web crawler Google Researcher dan situs Garuda kemendikbud.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Medan adalah dinas yang bertugas menyelenggarakan organisasi kependudukan dan pendaftaran umum kepada penduduk di wilayah Kota Medan. Beberapa administrasi yang diberikan oleh Dinas Dukcapil Kota Medan antara lain: pendaftaran akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, serta akta perceraian

- 1) Penerbitan Kartu indikasi Penduduk elektronik (e-KTP)
- 2) pendaftaran dan pengambilan Kartu famili (KK)
- 3) pendaftaran serta pengambilan referensi Catatan Kepolisian (SKCK)
- 4) registrasi serta pengambilan referensi Domisili
- 5) registrasi dan pengambilan referensi Kewarganegaraan (SKK)

Beberapa manfaat penggunaan Siak di Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kota Medan diantaranya:

- 1) Memudahkan pengelolaan data kependudukan serta pencatatan sipil
- 2) menaikkan akurasi dan kecepatan pengolahan data
- 3) meningkatkan kecepatan proses pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

4) menaikkan kualitas pelayanan kepada masyarakat

Di penggunaannya, Siak pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan mampu dipergunakan buat berbagai keperluan administrasi kependudukan serta pencatatan sipil, mirip penerbitan kartu identitas, akta kelahiran, akta kematian, dan lain sebagainya. Selain itu, Siak pula dapat dipergunakan buat memantau dan mengendalikannya data kependudukan serta pencatatan sipil di wilayah Kota Medan secara real-time. Dalam layanan pembuatan dokumen pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan, manajemen info sangat krusial buat memastikan efisiensi serta akurasi pada proses pembuatan dokumen. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen gosip pada layanan pembuatan dokumen pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan diantaranya:

1. Pengumpulan data yg akurat serta lengkap: informasi yg diperlukan buat pembuatan dokumen harus dikumpulkan dengan teliti dan akurat. Hal ini bisa dilakukan dengan memastikan bahwa petugas yang bertugas dalam pengumpulan data telah terlatih serta memahami mekanisme yang sah.
2. Pengolahan data yg efisien: sesudah data terkumpul, pengolahan data harus dilakukan menggunakan efisien serta cepat. Hal ini bisa dilakukan menggunakan menggunakan sistem isu yang terintegrasi serta terkomputerisasi.
3. Keamanan data: Data yang dikumpulkan serta diolah harus dijaga keamanannya supaya tidak disalahgunakan atau dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan sistem keamanan info yang memadai.
4. Pemantauan dan penilaian: Proses pembuatan dokumen harus dipantau serta dievaluasi secara bersiklus buat memastikan bahwa proses tersebut berjalan dengan baik dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan audit internal secara rutin.

Menggunakan menerapkan manajemen gosip yg baik, layanan pembuatan dokumen pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dapat berjalan dengan lebih efisien serta seksama, sehingga bisa memberikan pelayanan yg lebih baik kepada masyarakat.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Medan bisa menerapkan beberapa strategi manajemen sistem info buat menaikkan efisiensi serta efektivitas operasionalnya. Berikut merupakan beberapa strategi yang bisa diterapkan:

1. Implementasi Sistem info Manajemen Kependudukan (SIM-Kependudukan)

SIM-Kependudukan adalah sistem berita yg dibuat khusus buat mengelola data kependudukan. dengan mengimplementasikan SIM-Kependudukan, Disdukcapil dapat mempercepat proses perekaman data kependudukan, pencatatan, dan pengolahan data. SIM-Kependudukan juga dapat membantu Disdukcapil pada memonitor serta mengontrol data kependudukan yang terdapat di daerah Kota Medan.

2. Penggunaan Teknologi Cloud Computing

Disdukcapil bisa memanfaatkan teknologi cloud computing buat menyimpan serta mengelola data kependudukan. menggunakan memakai teknologi ini, data kependudukan dapat diakses berasal mana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan proses pengolahan data dan mempercepat proses pelayanan kepada rakyat.

3. Training dan Pengembangan sdm

Disdukcapil dapat memberikan pembinaan serta pengembangan kepada stafnya dalam hal penggunaan teknologi berita. Hal ini akan membantu staf Disdukcapil dalam tahu dan

mengoperasikan sistem berita yg ada menggunakan baik, sehingga bisa menaikkan efisiensi dan efektivitas operasional.

#### 4. Peningkatan Keamanan Data

Disdukcapil wajib memastikan bahwa data kependudukan yg diolah dan disimpan pada sistem gosip safety asal ancaman keamanan mirip hacking atau pencurian data. sang karena itu, Disdukcapil harus memperkuat sistem keamanan data menggunakan mengimplementasikan teknologi keamanan mirip firewall, enkripsi data, dan sistem otentikasi yang bertenaga.

#### 5. Peningkatan Pelayanan Publik

Disdukcapil bisa menaikkan pelayanan publik dengan memanfaatkan sistem berita buat menyampaikan isu yg akurat dan cepat pada rakyat. Disdukcapil pula dapat memanfaatkan teknologi info buat memberikan layanan online seperti pendaftaran akta kelahiran atau kematian, sebagai akibatnya memudahkan warga pada mengakses layanan tadi.

Menggunakan menerapkan taktik manajemen informasi yang tepat, Disdukcapil Kota Medan dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasionalnya, serta memberikan pelayanan publik yg lebih baik kepada warga.

### KESIMPULAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan ialah forum pemerintah yang bertanggung jawab buat menyampaikan pelayanan administrasi kependudukan serta pencatatan sipil pada warga pada wilayah Kota Medan.

Disdukcapil Kota Medan pula sudah menyediakan layanan online melalui website resmi serta aplikasi mobile buat memudahkan rakyat pada mengakses layanan administrasi kependudukan serta pencatatan sipil.pada menyampaikan pelayanan, Disdukcapil Kota Medan berkomitmen untuk menyampaikan pelayanan yg cepat, mudah, dan terpercaya pada masyarakat. Selain itu, Disdukcapil Kota Medan jua berupaya buat menaikkan kualitas pelayanan dengan melakukan inovasi serta pengembangan sistem pelayanan yg lebih efektif dan efisien.Disdukcapil juga menyediakan layanan berbasis website yakni SIAK untuk memudahkan pada pembuatan data kependudukan.

Siak merupakan kependekan dari Kerangka Data Organisasi Kependudukan, yaitu kerangka data yang digunakan untuk mengawasi informasi kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kerangka kerja ini digunakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan untuk bekerja sama dengan administrasi informasi kependudukan dan pendaftaran umum setempat. Pemanfaatan Siak pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan sangat penting karena sistem ini dapat membantu mempercepat proses pengorganisasian kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dalam administrasi pembuatan laporan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan, badan data sangat penting untuk menjamin produktivitas dan ketepatan dalam proses pembuatan catatan. Informasi yang tepat dan lengkap: data yang diperlukan untuk pembuatan catatan harus dikumpulkan dengan hati-hati dan tepat. Hal ini dapat dicapai dengan menjamin bahwa para pejabat yang bertanggung jawab atas pengumpulan informasi telah siap dan memahami instrumen-instrumen yang sah. Dengan terselenggaranya lembaga pendataan yang baik maka pelayanan pencatatan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan dapat berjalan lebih produktif dan tepat sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada daerah setempat.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan bisa menerapkan beberapa seni manajemen manajemen sistem informasi buat mempertinggi efisiensi serta efektivitas operasionalnya.

SIM-Kependudukan ialah sistem berita yang didesain khusus buat mengelola data kependudukan. menggunakan mengimplementasikan SIM-Kependudukan, Disdukcapil bisa meningkatkan kecepatan proses perekaman data kependudukan, pencatatan, dan pengolahan data. SIM-Kependudukan pula bisa membantu Disdukcapil dalam memonitor dan mengontrol data kependudukan yang ada pada daerah Kota Medan. Disdukcapil dapat menaikkan pelayanan publik dengan memanfaatkan sistem gosip buat menyampaikan berita yang akurat serta cepat kepada warga . Disdukcapil juga bisa memanfaatkan teknologi isu buat memberikan layanan online seperti registrasi akta kelahiran atau kematian, sebagai akibatnya memudahkan rakyat pada mengakses layanan tersebut. dengan menerapkan taktik manajemen sistem info yg tepat, Disdukcapil Kota Medan dapat menaikkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, dan memberikan pelayanan publik yg lebih baik kepada masyarakat.

### DAPTAR FUSTAKA

- Admiral, Raden Deni Admiral, dkk. (2022). Data sistem pengurus penanganan KTP pada administrasi kependudukan pemerintah daerah Medan. *Https: Wwww.Ejurnal.Stikpmedan.Ac.Id*, 5(1).
- Adoe, F. A., & Yusuf, M. (2021). Administrasi Pengurus Pengembangan Kerangka Data untuk Pengembangan Lebih Lanjut Organisasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Kupang Wilayah Nusa Tenggara Timur. *Http://Eprints.Ipdn.Ac.Id/6107/1/RINGKASAN%20LA\_ALBERT.pdf*
- Al Din, J. A. S. (2023). *Sistem informasi manajemen* (S. Jamal Al Din (ed.); Mei 2023). PT. Scifintech Andrew Wijaya Anggota IKAPI DKI Jakarta Redaksi.
- Gesi, B. dkk. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- K, A. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Kajian Penelitian Pendidikan dan Manajemen* (p. 334).
- Mohamad Ridwan, Y. W. (2021). Sistem Informasi Manajemen. In *Ridwan, Mohamad., dkk.*
- MUDOVIE. (2021). *SISTEM KOMUNIKASI PENGURUSAN KARTU TANDA PENDUDUK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA MEDAN DALAM PERSPEKTIF KETERBUKAAN INFORMAS* (Vol. 10).
- Pratama, W. A. dkk. (2022). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 19(1), 23–30. <https://doi.org/10.31113/jia.v19i1.814>
- Rudiansyah, Yurri Apriana., D. (2021). Kualitas pelayanan administrasi kependudukan pada masa pandemi covid 19 di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kualitas pelayanan administrasi kependudukan dimasa masa pandemi covid 19 di dinas kependudukan dan pencatatan sipil. *Https://Jurnal.Unpal.Ac.Id/Index.Php/Jm/Article/View/348/295*, 18(4), 513–520. <https://jurnal.unpal.ac.id/index.php/jm/article/view/348/295>
- Rustang, E. P. (2023). *EFEKTIVITAS LAYANAN ONLINE MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP*

*DALAM PEMBUATAN E-KTP DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN NUNUKAN. 11(1), 46–57.*

Tridyanthi, A. K. &Nurbaiti. (2022). Analisis Pelayanan Administrasi Kependudukan untuk Pembuatan Akta Kelahiran Dan Kartu Keluarga Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3, 851–857.

Wibowati, I. J. (2018). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT MUARAKATI BARU SATU PALEMBANG. *Https://Jurnal.Unpal.Ac.Id/Index.Php/Jm/Article/View/348/295*, 1–21.  
<https://jurnal.unpal.ac.id/index.php/jm/article/view/348/295>